

**IMPELEMENTASI MEMBACA AL-QUR'AN TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA BAGI SISWA DI MAN 1
PROBOLINGGO**

Zaenol Fajri¹, Faizin², Hosniatul Jamaliah³

^{1,2}PIAUD FAI Universitas Nurul Jadid,

³PAI FAI Universitas Nurul Jadid,

¹alfajri002@gmail.com, ²hfaizin1967@gmail.com, ³soniakato@gmail.com

ABSTRACT

This research aims as a means of support, motivation, for students in overcoming potential delays or retardation in reading the Koran so that they can improve their ability to read the Koran from an early age, therefore holding several special programs from the school is one of the joint efforts to improve the ability to read the Koran for students, especially at Madrasah Man 1 Probolinggo. This research was conducted at Man 1 Probolinggo with a qualitative approach using case study research. Data generated from observations and interviews with several students and teachers at Man 1 Probolinggo. Based on the research findings, the guided Al-Qur'an reading program can help students become more fluent readers of the Al-Qur'an by addressing any potential delays or underdevelopment in their reading skills.

Keywords: application of guided al-qur'an reading, improving al-qur'an reading ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai sarana dukungan, motivasi, bagi peserta didik dalam mengatasi keterlambatan atau keterbelakangan potensi dalam membaca al-Quran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini, maka dari itu dengan diadakan beberapa program khusus dari pihak sekolah menjadi salah satu ikhtiar bersama guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa utamanya di Madrasah Man 1 Probolinggo. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Probolinggo dengan pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian studi kasus. Data yang dihasilkan dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa siswa dan guru di MAN 1 Probolinggo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penerapan membaca Al-Qur'an Terbimbing dapat membantu mengatasi keterlambatan atau keterbelakangan potensi dalam membaca Al-Quran sehingga dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa.

Kata Kunci: membaca al-qur'an terbimbing, kemampuan membaca.

A. Pendahuluan

Islam sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang di dalamnya membuahkan keutamaan yang agung, menciptakan output sebagai seorang hamba terpuji, terdapat penghayatan, pemahaman dan motivasi untuk menunaikan tugas yang diberikan oleh Allah SWT, sebagai khalifah dimuka bumi. Seperti jurnal (Fadila, Studi, Agama, Islam, & Surakarta, 2020) yang dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat bahwa pendidikan agama islam merupakan upaya berupa pengasuhan dan pendampingan kepada anak didik agar kelak waktu selesai pendidikannya bisa mengimplemnetasikan ajaran agama islam sebagai way of life.

Sumber agama islam adalah Al-Qur'an, Al-Qur'an menjadi sumber utama dalam islam, yang didalamnya terkandung nilai edukasi, baik dari segi politik, ekonomi, norma hukum, hikmah-hikmah dan memuat nilai keutamaan, dan membacanya bernalai ibadah(A. P. Astuti, 2018; Hamdani, 2018; Jariah, 2019; Joni, Rama., Abdul, Rahman., Eka, 2020; Mahdali, 2020; I. R. Nur & Aryani, 2022; Rifa'i, 2018). Turunnya Al-Qur'an bukan hanya menjadi sarana

bacaan untuk umat islam, melainkan Al-Qur'an memiliki multi fungsi sehingga jika di jadikan rujukan selalu cocok dengan fenomena-fenomena dari dulu sampai sekarang dalam kehidupan ini(Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, 2022). Membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya, menjadi salah satu aktivitas yang perlu di biasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an merupakan pegangan hidup dan sumber falsafat syariat agama(Ali, 2018; Apriyanti & Basri, 2020; Hadinata, 2021; Hariandi, 2019; Khamid, Prasmanita, Munawaroh, Zamroni, & Nasitoh, 2020; Rifa'i, 2018; Syafei, Natsir, & Jaenudin, 2020; Ulfah, Assingkily, & Kamala, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia menejelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami konten tulisan dengan melafalkan dalam hati, sedangkan membaca menurut Al-Qur'an merupakan kegiatan melihat dan memaknai isi tertulis yang tertuang dalam Al-Qur'an dengan cara membaca sesuai kaidah maharijul huruf dan tajwid yang benar (Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi 2022; Farihah 2021)

Kegiatan Membaca merupakan salah satu pekerjaan yang dianjurkan didalam syariat, karena membaca tidak hanya menjadi himbauan, tetapi aktifitas tersebut mempunyai nilai manfaat yang cukup signifikan salah satunya memperluas intelektual, sebagaimana Fiman Allah SWT, didalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Diawali dengan ayat "اقْرَأْ" yang bermakna bacalah. Setiap mukmin mempercayai Al-Quran, menjadi suatu keharusan sehingga mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara tanggung jawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al- Qur'an adalah kewajiban suci dan mulia. Rasulullah SAW bersabda "sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".(Negeri & Aceh, 2021)

Seorang muslim diharapkan mampu membaca Al-Qur'an sebagai dasar utama dalam memahami kandungannya, Oleh sebab itu, keterampilan dalam membaca Al-Qur'an diperlukan diasah sejak usia dini, dengan harapan anak setelah dewasa nanti akan dapat membaca dengan lancar, memahami makna

kandungannya, dan mampu mengaplikasikan dengan baik dan benar sesuai tuntunan islam.(Fadila et al., 2020)

Membahas mengenai kelancaran dalam membaca Al-Qur'an setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, dari yang mudah dalam mempelajari hingga sulit dalam memahami . Maka, dari sini pembiasaan satu ini perlu di perhatikan sejak dini mngkin, kerana Mempunyai keterampilan didalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan suatu proses, ketelatenan, kesabaran, dan juga sarana pendukung yang baik mulai dari lingkungan dan motivasi pribadi sehingga menjadikan siswa yang kurang baik bacaan nya, menjadi lancar dalam melafalkan Al-Qur'an (Arsyad and Salahudin 2018; Astuti 2013; Azhari 2019; Fauzan 2015; Hasan and Wahyuni 2018; Nugraha 2018; Nur and Suismanto 2018).

Membahas mengenai kebiasaan seperti jurnal (Bunaiya, 2023) yang dikemukakan oleh Ana bahwasanya dengan mengaplikasikan literasi pembiasaan Al-Qur'an kepada siswa yaitu dengan adanya pengulangan dalam membaca dan melafalkan Al-Qur'an secara terus menerus dengan waktu cukup lama. Pembiasaan disini

memiliki peranan yang urgen dalam perilaku individu secara umum, dipandang perkembangan manusia semakin bertambah dalam fase perkembangannya. Pembiasaan yang positif akan menghasilkan dampak yang baik sama halnya dengan anjuran kepada peserta didik.

Dalam membaca Al-Qur'an saat ini banyak berbagai macam metode yang cukup membantu para pembaca untuk memberikan kemudahan dan kelancaran proses belajar membaca Al-Qur'an dengan benar (Mukroji, 1970). Sejalan proses perkembangan pendidikan agama islam di Indonesia Sekaran ini adalah salah satu factor penghambat pelaksanaan pendidikan yaitu cara atau metode pembelajaran Al-Qur'an (Rosi, 2020).

MAN 1 Probolinggo, yang berlokasi di desa Karanganyar kecamatan Paiton merupakan salah satu madrasah di kabupaten Probolinggo dan merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan kategori ingclud diantaranya memuat pendidikan agama dan pendidikan formal, yang mana keseharian siswa disekolah ini tidak hanya mengutamakan nilai akademik saja, namun juga menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, sehingga diharapkan

siswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ilmu yang sudah dikaji. Maka dari itu lembaga yang berada dinaungan pesantren Nurul Jadid ini menerapkan budaya Al-Qur'an dengan adanya pembiasaan pagi dengan adanya pembimbing sebelum pembelajaran dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi siswa, Karena jika dilihat dari siswa yang sekolah di MAN 1 Probolinggo ini tidak hanya santri di lingkungan pesantren nurul jadid saja, akan tetapi dibuka untuk masyarakat umum sehingga, masyarakat diluar pesantren juga bisa sekolah di lembaga ini, dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an juga berbeda-beda, ada yang lancar dalam membaca kerena latar belakang dari siswa sudah menekuni di pesantren, ada yang masih membutuhkan usaha dan ketelatenan karena berada diluar lingkungan pesantren sehingga potensi siswa dalam membaca Al-Qur'an masih karang menguasai.

Dipandang begitu pentingnya esensi dari Al-Qur'an itu sendiri terbukti dengan banyak nya peneliti yang menelisik tentang penerapan membaca Al-Qur'an. Maka penulis

disini akan mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diangkat: Seperti penelitian milik Fadila menyebutkan bahwasanya Proses Budaya Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan menerapkan tahap bimbingan pembiasaan dan pengembangan. Kegiatan literasi dilakukan pembiasaan 15 menit sebelum melaksanakan pembelajaran dimulai, akan tetapi saat pandemi COVID-19, kegiatan literasi dilaksanakan di masing-masing rumah mahasiswa dengan minimal membaca 3 ayat dan setiap satu minggu sekali, hal ini menunjukkan peningkatan yang baik untuk kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'an, sedangkan Faktor pendukung kegiatan literasi ini adalah kesadaran dan motivasi diri siswa yang ditunjang oleh guru ataupun orangtua siswa (Fadila et al., 2020).

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Nurfaida bahwasanya persentase siswa memperoleh nilai tuntas pada penilaian praktek membaca Al-Qur'an, Realitas yang terjadi di kelas pada saat pelaksanaan tindakan secara umum mengalami peningkatan yang signifikan terhadap

kemampuan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi siswa. Dengan menerapkan metode drill dengan menggunakan aplikasi Salaam dalam pembelajaran guna menambah pengetahuan membaca Al-Qur'an siswa (Nurfaida, 2023)

Kehadiran penelitian ini akan memiliki perbedaan dan ciri khas dibanding penelitian yang dilakukan terdahulu. Penelitian ini akan menjadi satu-satunya penelitian yang mengkaji mengenai penerapan membaca Al-Qur'an terbimbing dalam rangka meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi siswa, melalui pembiasaan pagi sebelum pembelajaran diselenggarakan. Pihak sekolah dibantu pengurus osis sebagai penggerak kegiatan ini. Penelitian ini juga akan menjadi temuan baru bagi penelitian sebelumnya khususnya bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi siswa. Dan dengan penelitian ini juga sebagai ikhtiar sekolah untuk membantu siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca Al-Qur'an, juga sebagai sarana motivasi untuk siswa agar tercipta giroh dalam memahami dan membaca Al-Qur'an.

Maka penelitian ini dipandang sangat perlu dilakukan sebab penelitian ini akan menjadi dukungan, motivasi, bagi peserta didik dalam mengatasi keterlabatan atau keterbelakangan potensi dalam membaca Al-Quran sehingga dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an sejak dini, maka dari itu, dengan diadakan beberapa program khusus dari pihak sekolah menjadi salah satu ikhtiar bersama guna meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi siswa utamanya MAN 1 Probolinggo. Mempelajari Al-Qur'an diharapkan tingkat spiritual anak didik meningkat, sehingga akan berdampak kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor anak didik (Sumarji & Rahmatullah, 2018).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Probolinggo, berlokasi di desa Karanganyar kecamatan Paiton Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Ulum & Nuriyah, 2023).

Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan bukan berupa angka akan tetapi berupa kata-kata dan

deskripsi, oleh karena itu pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif (fitriyah mahdali, 2020) Data adalah fakta dilapangan tentang karakteristik tertentu dari fenomena yang terjadi dilapangan dengan cara mengamati (Adhi kusuma, 2019).

Menimbang penelitian yang diambil oleh peneliti menyangkut tentang penerapan membaca Al-Qur'an terbimbing dalam rangka meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa dengan mengambil studi kasus. Maka kehadiran peneliti memfokuskan pada pencarian makna yang didapat dari data yang diperoleh dari fakta di lapangan dengan melibatkan anggota siswa dan Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA 3 Putri yang berjumlah 26 siswa secara keseluruhan sebagai suatu objek dari penelitian, salah satu tujuan peneliti mengambil sampel kelas X karena menimbang kelas ini merupakan kelas untuk siswa baru dan masih masa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah, dan program yang diadakan oleh sekolah, sehingga peneliti mencoba menelaah dari sebelum siswa masuk program Al-Qur'an terbimbing dan setelah mengikuti secara rutin sehingga apakah ada

perubahan yang membaik atau tidak. Maka, dilakukanlah rangkaian penelitian dengan observasi menggunakan teknik wawancara kepada 2 informan yakni beberapa siswa dan guru MAN 1 Probolinggo beserta adanya dokumentasi. Adapun tahapan selanjutnya peneliti yakni dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data yang telah di reduksi kemudian menyimpulkan data temuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum membahas tentang Membaca Al-Qur'an Terbimbing, perlu terlebih dahulu mengetahui pengertian dari istilah tersebut. Membaca Al-Qur'an Terbimbing terdiri dari dua susunan kata yakni "Membaca Al-Qur'an" dan "Terbimbing". Kata Membaca Al-Qur'an sebelumnya tertera didalam surat Al-alq ayat 1-5. Diawali dengan ayat "اقرأ" yang bermakna "bacalah". Perintah membaca juga tertera didalam surat Muzammil:4 "atau lebih seperdua itu, dan bacah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan". Kegiatan Membaca merupakan salah satu pekerjaan yang dianjurkan didalam syariat, karena membaca mempunyai

nilai manfaat yang cukup signifikan salah satunya memperluas intelektual

Sedangkan kata "terbimbing" yang kami analisa adalah membimbing dan melatih siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat membaca Al-Quran dengan lancar sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan uraian diatas dapat difahami bahwa Membaca Al-Qur'an Terbimbing adalah salah satu upaya untuk memperluas intelektual dengan melatih dan mengarahkan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat membaca dengan lancar sesuai dengan kaidah tajwid.

Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kitab Allah SWT, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai mukjizat dan didalamnya memuat keutamaan-keutamaan dan membacanya bernilai ibadah. Kehadiran Al-Qur'an sendiri memiliki nilai fungsional sebagai pedoman hidup umat islam, karena esensi kandungan dalam Al-Qur'an terdapat nilai multi fungsi baik dari segi politik, ekonomi, norma hukum, siroh nabawiyah, hikmah-hikmah, sehingga tetap relevan sebagai

rujukan memecahkan tantangan zaman.

Indikator Kelancaran Membaca

Membaca Al-Qur'an ada beberapa indikator pencapaian siswa dikatakan lancar membaca :

1. Fasih dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah

Siswa dikatakan fasih melafalkan huruf hijaiyah ketika siswa mampu membaca dengan jelas dan pelan huruf dari ayat yang di baca, dan Pencapaian peningkatan kefasihan yaitu tartil dalam membacanya.

2. Membaca sesuai panjang pendek kalimat

Siwa mampu membaca sesuai panjang pendek kalimat dari ayat yang dibaca, sehingga sesuai antara bacaan dengan ayat dengan menyesuaikan panjang dan pendek kalimat, contoh: علم الانسان (disebut bacaan mad tobi'i) panjang kalimat 1 alif 2 harakat.

3. Sesuai dengan kaidah tajwid

Tajwid adalah menyempurnakan hak-hak huruf, mengembalikan tiap

huruf pada asalnya dengan tanpa memaksakan, dan memberatkan lisan serta adanya kesamaan bacaan antara lafadz dengan lafadz lain yang karekter hurufnya sama.

Tujuannya, siswa mampu mencapai puncak kesempurnaan dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an atas semua hukum bacaan yang telah disampaikan oleh nabi Muhammad SAW, dan memelihara lisan dari kekeliruan melafadzkan ayat Al-Qur'an.

4. lancar dalam membaca

pengertian "lancar " yaitu tidak mengalami hambatan, tidak tersendat-sendat dan tidak pula lamaban. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat tanpa mengalami kesulitan dari ayat yang dibaca.

Dari empat indikator peneliti mencoba menelaah kembali hasil belajar siswa melalui program membaca Al-Qur'an terbimbing di

MAN 1 Probolinggo dengan melihat pencapaian dari sebelum pelaksanaan dan sesudah program diadakan dengan sampel kelas X MIA 3 Putri yang berjumlah 26 siswa secara keseluruhan.

Table 1. Data hasil belajar sebelum pelaksanaan Program membaca Al-Qur'an terbimbing¹

No.	Indikator membaca Al-Qur'an terbimbing	Jumlah siswa
1	Fasih dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah	5
2	Membaca sesuai panjang pendek kalimat	4
3	Sesuai dengan kaidah tajwid	3
4	lancar dalam membaca	8

- a. Indikator 1 terdapat hanya 5 siswa yang Fasih dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.
- b. Indikator 2 terdapat hanya 4 siswa yang Membaca sesuai panjang pendek kalimat dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.
- c. Indikator 3 terdapat hanya 3 siswa yang membaca sesuai dengan kaidah tajwid .dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.
- d. Indikator 4 terdapat hanya 8 siswa yang lancar dalam membaca dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.

Berdasarkan Data hasil sebelum pelaksanaan Program membaca Al-Qur'an Terbimbing hanya terdapat 12 siswa dari 26 siswa yang mencapai indikator, dari sini masih terlihat jelas peserta didik masih mengalami keterlambatan, dan kurangnya potensi dalam membaca Al-Quran, dari permasalahan ini pihak sekolah utamanya guru berusaha mencari alternatif bagaimana cara meningkatkan motivasi bagi peserta

¹ Hasil data dokumentasi tentang tes awal kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di

MAN 1 Probolinggo tanggal 25 Juli 2023 jam 10.25 WIB

didik guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an utamanya dalam tingkat kelancaran membaca.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an hadist bahwasanya permasalahan ini sangat urgen karena memandang Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat dan menjadi sumber utama dalam islam.

Maka, permasalahan ini dipandang perlu dipecahkan secara bersama, sehingga guru berinisiatif mengadakan rapat antar guru MAN 1 Probolinggo dengan menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan program membaca Al-Qur'an terbimbing dalam meningkatkan kelancaran membaca bagi siswa melalui pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dilaksanakan, program ini menjadi ikhtiar bersama dari pihak sekolah untuk menumbuhkan motivasi dan gairah siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Setelah diterapkan program membaca Al-Qur'an terbimbing melihat pencapaian sesudah diadakan program dengan sampel kelas X MIA 3 Putri yang berjumlah 26 siswa secara keseluruhan maka dapat disimpulkan melalui data table 2:

Table 2. Data hasil belajar sesudah pelaksanaan membaca Al-Qur'an terbimbing²

No	Indikator membaca Al-Qur'an terbimbing	Jumlah siswa
1	Fasih dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah	21
2	Membaca sesuai panjang pendek kalimat	22
3	Sesuai dengan kaidah tajwid	17
4	Lancar dalam membaca	23

- a. Indikator 1 terdapat peningkatan dari 5 ke 21 siswa yang Fasih dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.
- b. Indikator 2 terdapat peningkatan dari 4 ke 22 siswa yang Membaca sesuai panjang

² Hasil data dokumentasi tentang hasil UTS kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di

MAN 1 Probolinggo tanggal 27 Oktober 2023 jam 11.15 WIB

pendek kalimat dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.

- c. Indikator 3 terdapat peningkatan dari 3 ke 17 siswa yang membaca sesuai dengan kaidah tajwid dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.
- d. Indikator 4 terdapat peningkatan dari 8 ke 23 siswa yang lancar dalam membaca dari jumlah keseluruhan adalah 26 siswa.

Berdasarkan Data hasil sesudah pelaksanaan Program membaca Al-Qur'an Terbimbing diterapkan, terdapat peningkatan antara 14 hingga 18 siswa dari total 26 siswa mencapai indikator, dari tabel tersebut di ketahui dengan diadakan program membaca Al-Qur'an terbimbing terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa utamanya dari segi kelancaran membaca.

Melihat hasil dari ke 4 indikator dengan kalkulasi 26 siswa masih ada 2 siswa yang tidak memenuhi 4 indikator, mengaca dari proses program yang diadakan sudah sesuai dan sarana dukungan dari pihak sekolah sudah memadai tetapi, masih ada 2 siswa yang mengalami hambatan dari 26 siswa, karena latar

belakang factor internal yaitu kurangnya giroh pada siswa sendiri, kemudian dari sini peneliti mencoba wawancara dengan pihak osis sebagai salah satu penggerak kegiatan, ternyata terbukti dari hasil rekapitulasi absensi dari pihak osis adanya kehadiran yang tidak mencapai kalkulasi sempurna dari 2 siswa tersebut sehingga terbukti materi tentang Al-Qur'an dari pembimbing tidak sampai kepada siswa, sehingga menjadi factor penghambat pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan Program Membaca Al-Qur'an Terbimbing dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca di MAN 1 Probolinggo

Membahas Penelitian ini langkah awal kehadiran peneliti dalam menyelesaikan penelitian dengan melakukan rangkaian observasi.dan mencoba menganalisis beberapa permasalahan yang ada di MAN 1 Probolinggo.

Pelaksanaan Program ini peneliti mencoba mengamati bagaimana pelaksanaan program Membaca Al-Qur'an Terbimbing di MAN 1 Probolinggo sebagai upaya meningkatkan kelancaran membaca

bagi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 07:30 di sekolah secara Kontinu sebagai pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dilaksanakan. Untuk merealisasikan program yang dibentuk oleh sekolah sehingga mencapai tujuan sekolah, maka pihak sekolah mengangkat pengurus OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan MPK di MAN 1 Probolinggo sebagai bawah tangan guru penggerak dalam merealisasikan kegiatan ini, Kegiatan ini berlangsung setelah 5 menit senam bersama dilaksanakan.

Adapun beberapa hambatan yang terjadi dalam implementasi membaca Al-Qur'an terbimbing disini adalah kesulitan dalam pengkondisian untuk mengetahui satu persatu kemampuan siswa karena program ini dilaksanakan membaca secara bersama, disamping itu minimnya minat siswa dalam belajar Al-Qur'an. Untuk mengatasi permasalahan ini maka pihak osis mencari inovasi dengan memberikan reward kepada siswa yang rajin dan siswa yang Mencapai Indikator lancar dalam membaca Al-Qur'an sebagai salah satu motivasi untuk siswa agar menumbuhkan gairah dalam membaca Al-Qur'an.

Program Membaca Al-Qur'an terbimbing yang di implementasikan dengan cara adanya satu mentor guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an di MAN 1 Probolinggo dengan cara membaca Al-Qur'an melalui pengeras suara, guru membacakan Ayat Al-Qur'an yang kemudian diikuti oleh siswa di setiap penjuru kelas. Tidak hanya itu guru juga mengupas tajwid dan makharijul huruf dari potongan-potongan ayat yang dibaca dengan tujuan siswa tidak hanya lancar dalam membaca tapi juga sesuai dengan kaidah tajwid. Untuk pengkondisian di setiap penjuru kelas agar terealisasi program ini, setiap osis menjaga kelas dan mengecek kehadiran siswa. Selain itu, guru membuka sarana Tanya jawab diluar jam pembiasaan Al-Qur'an berlangsung sebagai upaya untuk memecahkan kemusykilan yang ada pada siswa mengenai Al-Quran. Dengan diadakan program ini terbukti adanya peningkatan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an pada siswa dengan adanya pengakuan dari guru Al-Qur'an hadist, dan ditemukannya nilai tuntas pada siswa kelas tiga ketika tes QFA (Qur'an dan Furudhul A'iniyah) sebagai salah satu syarat kelulusan.

Diadakan beberapa program khusus dari pihak sekolah menjadi menjadi dukungan, motivasi, bagi peserta didik dalam mengatasi keterlambatan atau keterbelakangan potensi dalam membaca al-Quran sehingga dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an sejak dini, maka dari itu, dengan diadakan beberapa program khusus dari pihak sekolah menjadi salah satu ikhtiar bersama guna meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi siswa utamanya MAN 1 Probolinggo.

D. Kesimpulan

Dari hasil proses diadakannya program kegiatan Membaca Al-Qur'an Terbimbing di lembaga MAN 1 Probolinggo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil program penerapan Membaca Al-Qur'an Terbimbing dapat membantu mengatasi keterlambatan atau keterbelakangan potensi dalam membaca al-Quran sehingga dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa. Dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa, dibutuhkan dukungan dari beberapa aspek seperti: Guru, peserta didik, Osis dan Mpk (organisasi sekolah), serta

penyediaan sarana prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi kusuma, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Cv. Kencana.
- Ali, R. (2018). Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Mmbaca Al Quran Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179–186. Retrieved from <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/84>
- Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. *Tamaddun*, 21(1), 053. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1377>
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan*

- Keagamaan, 16(2), 179–190.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Astuti, A. P. (2018). Membaca Al Qur'an dapat Menurunkan Kadar Glukosa Dasar pada Pasien Diabetes. *Jurnal Keperawatan*, 000(99), 479–486.
- Astuti, R. (2013). PeningkataKemampuan Membaca Al Qur'an pad Anak Attention Deficit Disorder melalui metode Al-Baroy Berbasis Applied Behavior Analysis PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Al-Quran beberapa huruf hijaiyah , sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Dis. *Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 1–16.
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung. In *Skripsi*.
- Bunaiya, K. N. (2023). *Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al Qur'an di SMP Negeri 24 Medan*. 4, 976–983.
- Fadila, A. N., Studi, P., Agama, P., Islam, F. A., & Surakarta, U. M. (2020). *Budaya Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII di SMP Budi Utomo*. 1–11.
- Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, E. W. (2022). Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an melalui Home Visit Method pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61–77.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30736/atl.v6i1.896>
- Farihah, U. H. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah dengan Metode Tilawati. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 69–85.
<https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, VIII(1), 22.
- fitriyah mahdali. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168.

- <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Umami terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(24), 89–106. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>
- Jariah, A. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2630>
- Joni, Rama., Abdul, Rahman., Eka, Y. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Warga Desa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 59–74. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Khamid, A., Prasmanita, D., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168.
<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Mukroji, M. (1970). Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 15–29.
<https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>
- Negeri, N. S., & Aceh, B. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Melalui Metode Demonstrasi di Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh. 9(5), 667–674.
- Nugraha, E. (2018). Ngalap Berkah Al-Qur ' an: Dampak membaca Al-Qur ' an bagi Para Pembacanya. *Ilmu Ushuludin*, 5, 122–124.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110.
<https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nur, I., & Suismanto, H. (2018). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak Iys Nur Handayani, Suismanto Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 103–114.
- Nurfaida. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode DRILL Berbasis Aplikasi SALAAM Siswa SMKN 1 WAJO. 9, 105–115.
- Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode UMMI untuk meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 85–104.
<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.27>
- Rosi, F. (2020). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 37–49.
- Sumarji, S., & Rahmatullah, R. (2018). Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an.

- Journal TA'LIMUNA*, 7(1), 60. 9(2), 1126–1132.
<https://doi.org/10.32478/ta.v7i1.148> <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5215>
- Syafei, A., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 130–149.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.116>
- Ulfa, R. A. (2020). *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*. 1.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44.
<https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Ulum, M., & Nuriyah, K. (2023). Implementasi Kitab Nubdzatul Bayan Dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorrof Bagi Pemula. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*,